

ABSTRAK

Pengembangan sektor pariwisata syariah merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah guna membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan devisa melalui sektor pariwisata serta kunjungan wisatawan dan mempercepat pengembangan destinasi wisata yang ada di Indonesia. Konsep pariwisata syariah lahir dari pelaku bisnis pariwisata yang menginginkan usaha syariah dalam bisnisnya, pengaturan wisata syariah bermaksud untuk memberikan pelayanan bagi para wisatawan yang berkunjung agar merasa aman serta nyaman, juga memudahkan para wisatawan serta pengelola wisata dalam kegiatan kepariwisataan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Implementasi Fatwa DSN MUI No.108/X/2016 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Syariah Melalui Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sampang dalam pengembangan pariwisata

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan teoritis empiris dengan subjek penelitian di Dinas Pariwisata serta destinasi wisata di Kabupaten Sampang. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Sampang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan upaya pemerintah Kabupaten Sampang terhadap implementasi fatwa dsn mui adalah pemerintah dapat dikatakan sudah melakukan upaya percepatan pengembangan wisata yakni melakukan pengawasan, bimbingan, pelatihan pengelolaan serta sosialisasi kepada destinasi yang ada di Kabupaten Sampang, tetapi sampai saat ini regulasi tentang pengembangan wisata syariah belum ada regulasi yang mengatur secara komprehensif tentang wisata syariah di Kabupaten Sampang. Namun pemerintah Kabupaten Sampang saat ini mengusung konsep dengan nama pariwisata berbasis kearifan lokal dengan mengembangkan potensi yang ada di lokasi wisata setempat. Dengan tidak menghilangkan syariat Islam yang ada di kawasan wisata di Kabupaten Sampang.

Kata Kunci : Upaya Pemerintah, Pengembangan, Pariwisata

ABSTRACT

The development of the sharia tourism sector is a very important thing to be done by the central and regional governments in order to create employment opportunities, increase foreign exchange through the tourism sector and tourist visits and accelerate the development of tourist destinations in Indonesia. The concept of sharia tourism was born from tourism business actors who wanted sharia business in their business. Sharia tourism arrangements intend to provide services for visiting tourists to feel safe and comfortable, as well as making it easier for tourists and tourism managers in tourism activities. The purpose of this research is to determine the efforts of the Sampang Regency Government in implementing the MUI DSN Fatwa No.108/X/2016 concerning the Implementation of Sharia Tourism.

The research method used is field research using an empirical theoretical approach with research subjects at the Tourism Office and tourist destinations in Sampang Regency. The data used are primary data and secondary data, while data collection techniques are carried out by means of interviews, observation and documentation. The data analysis stage is carried out through data reduction, data display, and drawing conclusions. The research location is in Sampang Regency.

Based on the results of research conducted by researchers, the efforts of the Sampang district government to implement the Mui DSN fatwa are that up to now there are no regulations regarding the development of sharia tourism that comprehensively regulate halal tourism in Sampang district. However, the Sampang district government is currently promoting the concept of tourism based on local wisdom by developing the potential that exists in local tourist locations. By not eliminating Islamic law in the sharia tourism area in Sampang district.

Keywords : Government Efforts, Development, Tourism